

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PESERTA DIDIK
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA KELAS III UPT SPF SD
INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR**

Rezki Suhailah¹, Haerul Syam², Ahmad Syamsuadi³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Muhammadiyah Makassar, UPTD SPF SD Inpres Minasa Upa Kota
Makassar

¹rezkisuhailah@gmail.com, ²haerulsyam@unismuh.ac.id

³ahmadsyamsuadi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Students' numeracy skills are still relatively low. This can be seen when many students in their multiplication test have not answered the questions given and this is because students still do not understand the concept of multiplication. which is set. The purpose of this study is to Improve Students' Numeracy Skills Through the Jarimatika Method of Class III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Makassar City. This study was conducted with classroom action research (PTK). The subjects of the study were 19 students of class III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Makassar City. Data collection techniques were observation, testing (evaluation) and documentation. The data obtained were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the research achieved quantitatively are: (1) In cycle I, the average value of the arithmetic results of class III students of UPT SPF SD Inpres Minasa Upa was 65, (2) In cycle II, the average value of class III students of UPT SPF SD Inpres Minasa Upa was higher, reaching 92. The learning completion of class III students of UPT SPF SD Inpres Minasa Upa increased. In cycle I, 12 (63%) students achieved learning completion, while in cycle II, 19 (100%) students achieved learning completion and classical learning completion was achieved. Based on this, learning completion in cycle II was achieved classically, because the number of students who completed it reached 80%. So it can be concluded that the mathematics learning outcomes of class III students of UPT SPF SD Inpres Minasa Upa, Makassar City can be improved through the jarimatika method strategy.

Keywords: 1 Learning outcomes, 2 Arithmetic ability, 3 Jarimatika method

ABSTRAK

Kemampuan berhitung siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika siswa di tes perkaliannya masih banyak yang belum menjawab soal yang diberikan dan hal ini disebabkan karena siswa masih belum memahami konsep perkalian tersebut. yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Melalui Metode Jarimatika Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar sebanyak 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi) dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yang

dicapai secara kuantitatif yaitu: (1) Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil berhitung siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebesar 65, (2) Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa lebih tinggi mencapai 92. Ketuntasan belajar berhitung peserta didik kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa mengalami peningkatan. Pada siklus I, 12 (63%) peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 19 (100%) peserta didik mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Berdasarkan hal ini, ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal, karena jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dapat ditingkatkan melalui strategi metode jarimatika.

Kata Kunci : 1 Hasil belajar, 2 Kemampuan Berhitung, 3 Metode Jarimatika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses dimana sekelompok orang yang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan baru dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian (Nurdesiana Nurdesiana et al., 2024). Oleh karena itu, pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningaktakan kesejahteraan masyarakat, dan membangun dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi (Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni, M.Pd., 2019).

Pembelajaran Matematika bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan, Fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk (Ummah, 2019). Kata Matematika berasal dari kata “mathema” yang berarti sains, ilmu pengetahuan, atau belajar dan “mathematikos” yang diartikan dengan suka belajar (Widiani, 2019). Pembelajaran matematika disekolah dasar sangat penting buat anak-anak, dikarenakan ilmu yg mereka pelajari pada saat jenjang sekolah dasar akan sangat berpengaruh buat ke jenjang berikutnya (Nur Angriani et al., 2023).

Salah satu kemampuan sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka untuk bekal

kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Berhitung adalah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai bilangan. (Revita Yanuarsari et al., 2022). Berhitung adalah bidang matematika yang mempelajari sifat dan hubungan bilangan nyata serta perhitungan contohnya penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Hartini, 2022).

Kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Himmah et al., 2021). Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan (M. P. Sari et al., 2021). Banyak dijumpai kesalahan hitung yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal matematika. Hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Ada dua faktor yang memengaruhi kemampuan berhitung antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari

motivasi anak, kematangan, gaya belajar unik anak dan bakat yang mereka miliki saat belajar di dalam dan diluar kelas (Susanti, 2020). Faktor eksternal terdiri dari faktor dari luar anak yaitu pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan berhitung rendahnya anak, seperti pembelajaran yang tidak menarik (Sahrnayani et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar pada mata pelajaran matematika kelas III, ditemukan bahwa kemampuan berhitung siswa masih tergolong rendah. Hasil ulangan harian kemampuan berhitung (Perkalian) siswa pada mata pelajaran matematika, dari 19 siswa yang diamati, 9 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70, sementara 10 siswa belum mencapai KKM Hal ini terlihat ketika siswa di tes perkaliannya masih banyak yang belum menjawab soal yang diberikan dan hal ini disebabkan karena siswa masih belum memahami konsep perkalian tersebut. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

dalam operasi hitung perkalian. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan teknik Jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung perkalian siswa, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar mereka (Indiastuti, 2021).

Metode jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri (Hamidah et al., 2022). Metode jarimatika adalah suatu metode sederhana dan bermakna dalam berhitung menggunakan jari tangan untuk mengoperasikan aritmatika yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran (Nisa Aula Nurussalamah et al., 2023). Kelebihan dari penggunaan metode jarimatika adalah dapat memberikan gambaran atau visualisasi mengenai proses berhitung yang dapat membuat anak-anak mudah dan senang dalam melakukannya, menggembirakan anak saat digunakan, tidak menyusahkan otak anak, alatnya gratis (Febrizalti & Saridewi, 2020). Penggunaan metode jarimatika ini akan memberikan dampak pada ketepatan dan kecepatan anak dalam

menyelesaikan operasi hitung baik penjumlahan, pengurangan, maupun perkalian (Irmayanti et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung siswa masih rendah oleh karena itu kemampuan berhitung siswa perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, agar kemampuan berhitung siswa dapat meningkat, sehingga membantu siswa dalam mata pelajaran yang lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Melalui Metode Jarimatika Pada Kelas V UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui metode jarimatika pada kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar, yang berjumlah 19 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada temuan awal

yang menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa masih rendah dan memerlukan intervensi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu pada bulan Februari 2025.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti tingkat kehadiran, konsentrasi, dan keterlibatan dalam proses belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa dari siklus pertama ke siklus kedua.

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui metode jarimatika. Sebelum memulai siklus pertama, peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa. Setiap siklus dalam penelitian ini melibatkan empat tahap utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi/evaluasi

(reflection). Tahap refleksi dari siklus pertama digunakan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus berikutnya, sehingga dapat menghasilkan peningkatan yang lebih optimal pada hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk mencatat perkembangan kemampuan berhitung, sementara tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berhitung. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil observasi dan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes guna mengetahui persentase peningkatan kemampuan berhitung.

SIKLUS I

a. Observasi

Tahap observasi ini bertujuan untuk mencatat dan mendokumentasikan aktivitas siswa secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan setiap pertemuan, di sela-sela waktu mengajar, untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai

perilaku, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada setiap pertemuan, guru akan mencatat nama-nama siswa dalam tabel observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat berbagai aspek, seperti kehadiran siswa, partisipasi dalam kegiatan, serta respons terhadap instruksi.

Lembar hasil observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aktivitas Siswa	Rata-rata tiap aspek yang diamati					Rata-rata Keseluruhan %
	1	2	3	4	5	
	91	53	50	51	57	
	%	%	%	%	%	60%

Hasil persentase klasikal observasi menunjukkan bahwa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran adalah aspek terhadap Peserta didik aktif bertanya atau memberikan tanggapan terkait materi yang diajarkan, aspek Peserta didik dalam mempraktikkan metode jarimatika sesuai arahan guru, aspek Peserta didik dalam memahami cara menggunakan metode jarimatika

untuk menyelesaikan soal perkalian, aspek Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian.

b. Tes

Tes ini terdiri dari 5 soal isian yang disajikan melalui metode jarimatika. Setiap soal berkaitan dengan perkalian. Setiap soal berbentuk isian, di mana siswa harus mengetahui jawaban yang paling tepat berdasarkan pemahaman mereka mengenai metode jarimatika tersebut. Pada akhir siklus I diadakan tes hasil belajar setelah diberi materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data skor hasil tes siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar setelah diberikan pembelajaran matematika melalui penerapan metode jarimatika

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Pada Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
≤ 72	7	63%	Tuntas
≥ 72	12	37%	Tidak Tuntas
Jumlah	19	100%	

Rata-Rata : 65

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung yang diperoleh siswa melalui penggunaan metode jarimatika pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 63%, terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama, secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan belajar, karena hanya 63% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , yang lebih rendah dari persentase ketuntasan yang diharapkan, yaitu 85%. Oleh karena itu, pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus kedua.

SIKLUS II

a. Observasi

Tahap observasi pada siklus II bertujuan untuk mencatat dan mendokumentasikan aktivitas siswa secara sistematis menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Proses observasi dilakukan selama tiga pertemuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai perilaku, interaksi, dan

keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Observasi pada siklus II ini dilakukan untuk mengamati kembali apa yang telah dilakukan pada siklus I, guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembar observasi ini akan mencatat berbagai aspek, seperti partisipasi siswa, respons terhadap instruksi, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan siswa, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di siklus berikutnya.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aktivitas Siswa	Rata-rata tiap aspek yang diamati					Rata-rata Keseluruhan %
	1	2	3	4	5	
	100%	88%	88%	91%	97%	93%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh aspek telah meningkat. Hasil observasi siswa

selama proses pembelajaran berlangsung yaitu berkembangnya jumlah siswa yang melakukan aktivitas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhatian siswa sudah lebih fokus terhadap penjelasan guru dengan dilakukannya penerapan metode jarimatika pada pembelajaran sehingga siswa lebih semangat mengikuti proses pembelajaran. Siswa sudah memahami konsep jarimatika dalam berhitung.

b. Tes

Tes yang diberikan berupa 5 soal isian yang disajikan. Soal-soal tersebut terdiri dari 5 nomor yang mencakup materi perkalian 6 sampai 9. Kriteria tes yang diberikan tetap sama seperti pada Siklus I, namun dengan harapan bahwa pada Siklus II, hasil belajar siswa dapat meningkat.

Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus II
Peningkatan Kemampuan Berhitung
Melalui Metode Jarimatika Pada Kelas
III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

KKM	Juml	Present	Keteran
	ah	ase	gan
	Sisw		
	a		

≥ 72	19	100%	Tuntas
≤ 72	-	-	-
Juml	19	100%	
ah			
Rata-Rata : 92			

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung melalui metode jarimatika pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa, di mana rata-rata nilai adalah 92, Dengan total 100% siswa mencapai kategori cukup atau lebih, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa secara signifikan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berhitung yang diperoleh siswa melalui penggunaan metode jarimatika pada siklus II menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 100%.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan metode jarimatika akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun dalam mempertahankan hasil kemampuan berhitung siswa, maka diperlukan konsistensi dalam penerapan

metode jarimatika. Pengembangan inovasi pembelajaran dengan metode lainnya juga perlu dikolaborasi agar motivasi dan kemampuan siswa terus meningkat di masa yang akan datang demi terbangunnya siswa yang cerdas.

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan setelah digunakan metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Statistik nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Jarimatika

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar	
	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	20	80
Nilai Rata-Rata	65	92
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	7	-
Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	12	19
Presentase Ketuntasan	63%	100%

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Siswa	Rata-rata Keseluruhan %	
	Siklus I	Siklus II
	60%	93%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas III UPT SPF SD Minasa Upa Makassar mengalami peningkatan dari segi atensi memperhatikan penjelasan guru, pemahaman perkalian, dan dalam menyelesaikan perkalian menggunakan metode jarimatika.

Pembahasan

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I pada pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika, Rata-rata nilai siswa pada siklus I mencapai 65 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20, peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 12.

Terdapat perbedaan pada siklus II pada pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika, adapun rata-rata nilai siswa mencapai 92 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Peserta didik yang

mencapai ketuntasan belajar pada siklus II adalah 19 peserta didik. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa secara keseluruhan.

Adapun hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti (2023) yang menunjukkan bahwa hasil siklus I sebesar 65% dengan kriteria baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88% dengan kriteria sangat baik. Penelitian lainnya oleh Yani et al (2022) menunjukkan hasil siklus I sebesar 47.8% dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91.3% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dicapai maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa metode jarimatika memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik setelah

menerapkan metode jarimatika siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 63% menjadi 100%. Peningkatan hasil belajar matematika meningkat dari rendah ke tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan berhitung siswa terjadi peningkatan pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa melalui penerapan metode jarimatika, hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, terdapat Rata-rata nilai siswa pada siklus I hanya mencapai 65, yang menunjukkan bahwa masih ada banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai materi. Sementara rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 92, sehingga 19 siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar mencapai ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Sahrunayanti, S., Dema, M., & Wahyuningsih, W. (2023). Pemanfaatan Media Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. *Jurnal Penelitian Inovatif*,3(2), 433–446. <https://doi.org/10.54082/jupin.182>

Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Sari, M. P., Hader, A. E., & Sukron, M. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar Negeri 15 Koto Baru Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 226. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1200>

Nur Angriani, Haerul Syam, & Andi Ardillah Wahyudi. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Takalantar Pada Materi Perkalian Siswa Kelas V SD Negeri Kaluku Bodoa. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 239–246. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.159>

Nurdesiana Nurdesiana, Sukmawati Sukmawati, & Rezki Ramdani. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN N0. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 09–26. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2862>

Ummah, M. S. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA.Sustainability (Switzerland),11(1),1–14. 0484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Widiani, Y. (2019). Matematika dan lingkungan. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(1), 39.

<https://doi.org/10.29300/equation.v2i1.2309>

Yayan alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni, M.Pd., U. W. et al. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*

Hartini, D. S. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Demonstrasi Gerak dan Lagu. *Jurnal Pakar Guru*, 2(2), 122–130.

<https://ejournalleader.com/index.php/pakar/article/view/55%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/download/55/16>